

**HUBUNGAN PENGGUNAAN SEPATU HAK TINGGI DAN  
LAMA BERDIRI DENGAN KEJADIAN *FASCIITIS*  
*PLANTARIS* PADA SPG MATAHARI  
DEPARTEMEN STORE DI OPI  
MALL KOTA PALEMBANG**

**Skripsi**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Kedokteran (S.Ked.)



Oleh:  
**Maurizka Juwita Siregar**  
**04011381722185**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

### HUBUNGAN PENGGUNAAN SEPATU HAK TINGGI DAN LAMA BERDIRI DENGAN KEJADIAN *FASCIITIS PLANTARIS* PADA SPG MATAHARI *DEPARTYEMENT STORE* DI OPI MALL KOTA PALEMBANG

Oleh:  
**Maurizka Juwita Siregar**  
04011381722185

#### SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana kedokteran

Palembang, 4 Januari 2021  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I  
dr. Nyimas Fatimah, Sp.KFR  
NIP. 19840607 201510 4 201

Pembimbing II  
dr. Rini Nindela, M.Kes, Sp.N  
NIP. 19860721201012 2 010

Penguji I  
dr. Jalalin, Sp.KFR  
NIP. 19590227198902 1 001

Penguji II  
dr. Margareta Dewi D., Sp.KFR  
NIK. 2010032000



Mengetahui,

**Ketua Program Studi  
Pendidikan Dokter**



dr. Susilawati, M.Kes  
NIP. 197802272010122001

**Wakil Dekan I**



Dr. dr. Radiyati Umi Partan, Sp.PD-KR, M.Kes  
NIP. 197207172008012007



## Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang

### LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini, komisi pembimbing dan penguji skripsi dari mahasiswa:

Nama : Maurizka Juwita Siregar  
 NIM : 04011381722185  
 Judul Skripsi : Hubungan Penggunaan Sepatu Hak Tinggi dan Lama Berdiri dengan Kejadian *Fasciitis Plantaris* pada SPG Matahari *Departement Store* di OPI Mall Kota Palembang

dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dipublikasikan.

Palembang, 4 Januari 2021

#### Pembimbing I

dr. Nyimas Fatimah, Sp.KFR

NIP. 19840607 201510 4 201

#### Pembimbing II

dr. Rini Nindela, M.Kes, Sp.N

NIP. 19860721201012 2 010

#### Penguji I

dr. Jalalin, Sp.KFR

NIP. 19590227198902 1 001

#### Penguji II

dr. Margareta Dewi D. Sp.KFR

NIK. 2010032000

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister dan/atau doktor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 4 Januari 2021

Yang membuat pernyataan



(Maurizka Juwita Siregar)

Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Nyimas Fatimah, Sp.KFR

NIP. 19840607 201510 4 201

Pembimbing II



dr. Rini Nindela, M.Kes, Sp.N

NIP. 19860721201012 2 010

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maurizka Juwita Siregar  
NIM : 04011381722185  
Fakultas : Kedokteran  
Program studi : Pendidikan Dokter  
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### HUBUNGAN PENGGUNAAN SEPATU HAK TINGGI DAN LAMA BERDIRI DENGAN KEJADIAN *FASCIITIS* *PLANTARIS* PADA SPG MATAHARI DEPARTEMENT STORE DI OPI MALL KOTA PALEMBANG

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di : Palembang  
Pada tanggal : 4 Januari 2020  
Yang menyatakan



(Maurizka Juwita Siregar)  
NIM. 0401138172285

## ABSTRAK

### HUBUNGAN PENGGUNAAN SEPATU HAK TINGGI DAN LAMA BERDIRI DENGAN KEJADIAN *FASCIITIS PLANTARIS* PADA SPG MATAHARI *DEPARTEMENT STORE* DI OPI MALL KOTA PALEMBANG

(Maurizka Juwita Siregar, Januari 2021, 60 halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**Latar Belakang:** Banyak wanita yang memilih menggunakan sepatu hak tinggi untuk menunjang penampilan dan pekerjaannya. Mereka cenderung menggunakan sepatu hak tinggi dalam waktu yang lama. Pemakaian sepatu yang tinggi dalam waktu yang lama akan menimbulkan nyeri pada tumit (*Fasciitis Plantaris*). Salah satu pekerjaan yang menuntut pekerjaannya berdiri dalam waktu yang lama dengan menggunakan sepatu hak tinggi adalah SPG. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penggunaan sepatu hak tinggi dan lama berdiri dengan kejadian *Fasciitis Plantaris* pada SPG Matahari *Department Store* di OPI Mall Kota Palembang.

**Metode:** Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif-analitik observasional dengan menggunakan desain *cross-sectional*. Tujuh puluh sembilan SPG Matahari *Department Store* di OPI Mall Kota Palembang terpilih menjadi subjek penelitian yang didasari oleh teknik *snowball*. Pengumpulan data yang dianalisis dilakukan dengan menggunakan kuisisioner dan penghitungan tinggi hak sepatu pada SPG. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan *chi-square*.

**Hasil:** Hampir seluruh (77,2%) SPG mengalami *Fasciitis Plantaris*. SPG terbanyak yang mengalami *Fasciitis Plantaris* adalah dari kelompok usia <25 tahun (67,2%) dan IMT 18,5-25,0 (93,4%). SPG yang mengalami *Fasciitis Plantaris* didominasi oleh SPG yang berdiri dalam waktu > 6 jam (62,3%). SPG yang mengalami *Fasciitis Plantaris* didominasi oleh SPG yang menggunakan sepatu dengan tinggi hak  $\geq 3$  cm (85,2%). Terdapat hubungan yang signifikan

antara lama berdiri ( $p=0,015$ ,  $p<0,05$ ) dan tinggi sepatu ( $p=0,041$ ,  $p<0,05$ ) dengan kejadian *Fasciitis Plantaris* pada SPG Matahari *Departement Store* OPI Mall Kota Palembang.

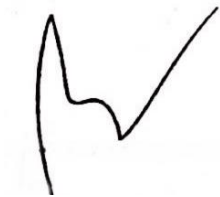
**Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara tinggi hak sepatu dan lama berdiri dengan kejadian *Fasciitis Plantaris* pada SPG Matahari *Departement Store* di OPI Mall Kota Palembang.

**Kata Kunci:** *Nyeri Tumit, Fasciitis Plantaris, Lama Berdiri, Sepatu Hak Tinggi, SPG*

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II



dr. Nyimas Fatimah, Sp.KFR

NIP. 19840607 201510 4 201



dr. Rini Nindela, M.Kes, Sp.N

NIP. 19860721201012 2 010

## ABSTRACT

### ASSOCIATION OF WEARING HIGH HEELS AND DURATION OF STANDING WITH THE INCIDENCE OF FASCIITIS PLANTARIS AT MATAHARI DEPARTEMENT STORE SALESWOMAN IN OPI MALL PALEMBANG CITY

(*Maurizka Juwita Siregar*, January 2021, 60 pages)

Faculty of Medicine, Sriwijaya University

**Background:** Many women choose to wear high heels to support their appearance and work. They tend to wear high heels for a long time. Wearing high shoes for a long time will cause heel pain (Fasciitis plantaris). One of the jobs that requires workers to stand for a long time wearing high heels is SPG. The purpose of this study was to determine the relationship between the use of high heels and long standing with the incidence of Fasciitis Plantaris at SPG Matahari Department Store at OPI Mall, Palembang City.

**Methods:** This research is a descriptive-analytic observational study using a cross-sectional design. Seventy-nine SPG Matahari Department Store at OPI Mall Kota Palembang were selected as research subjects based on snowball techniques. The analyzed data was collected using a questionnaire and the calculation of the height of the heels of the SPG. The data were analyzed using chi-square.

**Results:** Almost all (77.2%) of SPG had Fasciitis Plantaris. Most SPG with plantaris fasciitis were from the age group <25 years (67.2%) and BMI 18.5-25.0 (93.4%). SPG with plantaris fasciitis was dominated by SPG that stood up for > 6 hours (62.3%). SPG with plantaris fasciitis was dominated by SPG who wore shoes with a heel height of  $\geq 3$  cm (85.2%). There is a significant relationship between standing time ( $p = 0.015$ ,  $p < 0.05$ ) and shoe height ( $p = 0.041$ ,  $p < 0.05$ ) with the incidence of Fasciitis Plantaris at SPG Matahari Department Store OPI Mall, Palembang City.



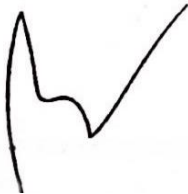
**Conclusion:** There is a significant relationship between heel height and length of standing with the incidence of Fasciitis Plantaris at SPG Matahari Department Store at OPI Mall, Palembang City.

**Keywords:** *Nyeri Tumit, Fasciitis Plantaris, Lama Berdiri, Sepatu Hak Tinggi, SPG*

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II



dr. Nyimas Fatimah, Sp.KFR

NIP. 19840607 201510 4 201



dr. Rini Nindela, M.Kes, Sp.N

NIP. 19860721201012 2 010

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat, hikmat dan penyertaan-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Hubungan Penggunaan Sepatu Hak Tinggi dan Lama Berdiri dengan Kejadian *Fasciitis Plantaris* pada SPG Matahari *Departement Store* di OPI Mall Kota Palembang” dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked.) pada Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, saya menyadari bahwa tanpa bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat selesai tepat pada waktunya. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus karena telah memberikan karunia dan penyertaan-Nya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tua saya yang selalu memberi semangat serta kasih sayang yang tak terhingga, serta adik saya yang selalu memberikan dukungan kepada saya.
3. dr. Nyimas Fatimah, Sp.KFR dan dr. Rini Nindela, M.Kes, Sp.N selaku pembimbing yang sudah memberikan bimbingan dan saran kepada saya.
4. dr. Jalalin, Sp.KFR dan dr. Margareta Dewi D., Sp.KFR yang telah bersedia menjadi penguji dan memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Patar dan Ibu Mellysa selaku Manager dan Assistant Manager Matahari *Departement Store* OPI Mall Kota Palembang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
6. Sahabat-sahabat saya: Fannysha, Afiya, Yuriza, Nys. Salsabila, Farah, Brizka, Marselius David dan teman-teman lainnya yang tidak bisa saya

sebutkan satu persatu yang telah menemani dan memberi motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi saya. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Palembang, 4 Januari 2021

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and lines, representing the name Maurizka Juwita Siregar.

Maurizka Juwita Siregar

## DAFTAR SINGKATAN

A.	: Arteri
FP	: <i>Fasciitis Plantaris</i>
IMT	: Indeks Massa Tubuh
Lig.	: Ligamen
M.	: <i>Musculus</i>
mm.	: <i>Musculi</i>
N.	: <i>Nervus</i>
Os	: <i>Osseous</i>

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	viii
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR SINGKATAN .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	3
1.3    Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1    Tujuan Penelitian Umum .....	4
1.3.2    Tujuan Penelitian Khusus .....	4
1.4    Hipotesis.....	4
1.5    Manfaat Penelitian .....	4
1.5.1    Manfaat Teoritis .....	4
1.5.2    Manfaat Klinis .....	5
1.5.3    Manfaat Sosial .....	5
<b>BAB II</b> .....	<b>6</b>
2.1    Landasan Teori .....	6
2.1.1    Anatomi Kaki .....	6
2.1.2    Fasciitis Plantaris.....	17

2.1.3	Sepatu.....	30
2.2	Kerangka Teori.....	35
2.3	Kerangka Konsep .....	36
BAB III.....		37
3.1	Jenis Penelitian .....	37
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian .....	37
3.3	Populasi dan Sampel.....	37
3.3.1	Populasi.....	37
3.3.2	Sampel.....	37
3.4	Variabel Penelitian.....	40
3.5	Definisi Operasional .....	41
3.6	Cara Kerja/Cara Pengumpulan Data.....	44
3.7	Parameter Keberhasilan .....	44
3.8	Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	44
3.7.1	Pengolahan Data.....	44
3.7.2	Analisis Data .....	45
3.8	Kerangka Operasional.....	47
BAB IV .....		48
4.1	Hasil.....	48
4.1.1	Analisis Univariat .....	49
4.1.2	Analisis Bivariat .....	53
4.2	Pembahasan.....	55
4.2.1	Hubungan lama berdiri dengan kejadian FP .....	56
4.2.1	Hubungan tinggi sepatu dengan kejadian FP .....	57
4.3	Keterbatasan Penelitian.....	58
BAB V.....		59
5.1	Kesimpulan.....	59
5.2	Saran .....	59
DAFTAR PUSTAKA .....		61
LAMPIRAN .....		60
BIODATA.....		66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tulang Kaki (Kanan), aspek dorsalis (Roy, 2006) .....	8
Gambar 2. Tulang Kaki (Kanan), aspek plantaris (Roy, 2006).....	8
Gambar 3. <i>Fascia Plantar</i> (Hedrick, 1996) .....	10
Gambar 4. Lapisan-Lapisan Otot Plantaris (Moore et al., 2015) .....	12
Gambar 5. Sudut Kelengkungan Telapak Kaki (Hermawan & Tarsono, 2017) ...	16
Gambar 6. Jenis Bentuk Kaki berdasarkan Sudut Kelengkungan (Hermawan Tarsono, 2017).....	16
Gambar 7. <i>Windlass Mechanism</i> (Hicks, 1954) .....	21
Gambar 8. <i>Medial Plantar Calcaneal Region</i> (Goff & Crawford, 2011).....	24
Gambar 9. <i>Ice Massage</i> (Bek et al., 2017).....	28
Gambar 10. <i>Plantar Fascia Stretch</i> (Bek et al., 2017) .....	29
Gambar 11. <i>Stiletto</i> (Purnamasari, 2015).....	32
Gambar 12. <i>Wedges</i> (Purnamasari, 2015).....	33
Gambar 13. <i>Kitten heels</i> (Purnamasari, 2015) .....	33
Gambar 14. <i>Platform</i> (Purnamasari, 2015) .....	33
Gambar 15. <i>Peep toe heels</i> (Purnamasari, 2015).....	33
Gambar 16. <i>Boots</i> (Purnamasari, 2015) .....	34
Gambar 17. Tinggi hak .....	43

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Diagnosis Banding dari FP .....	25
Tabel 2. Definisi Operasional.....	41
Tabel 3. Distribusi kejadian FP pada SPG (n=79).....	49
Tabel 4. Distribusi kejadian FP berdasarkan usia (n=79) .....	50
Tabel 5. Distribusi kejadian FP berdasarkan IMT (n=79) .....	51
Tabel 6. Distribusi kejadian FP berdasarkan lama berdiri (n=79).....	52
Tabel 7. Distribusi kejadian FP berdasarkan tinggi sepatu (n=79).....	53
Tabel 8. Hubungan lama berdiri dengan kejadian FP .....	54
Tabel 9. Hubungan tinggi sepatu dengan kejadian FP .....	55



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan .....	66
Lampiran 2. Lembar <i>Informed Consent</i> .....	68
Lampiran 3. Struktur Wawancara.....	69
Lampiran 4. Rekapitulasi Data .....	72
Lampiran 5. Hasil Analisa Data SPSS .....	88
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.....	95
Lampiran 7. Sertifikat Etik Penelitian .....	96
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian .....	97
Lampiran 9. Surat Selesai Penelitian .....	98
Lampiran 10. Surat Persetujuan Sidang Skripsi .....	99
Lampiran 11. Lembar Konsultasi .....	100
Lampiran 12. Artikel Penelitian .....	101

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Fasciitis Plantaris* merupakan suatu penyakit degeneratif yang menyerang *plantar aponeurosis*. Pada penyakit ini terdapat peradangan akibat terjadinya *overstretch* dari *fascia plantaris* (Muawanah & Selviani, 2018; Thompson et al., 2014). *Overstretch* dari *fascia plantar* disebabkan karena pada penggunaan sepatu hak tinggi maka ibu jari dalam posisi dorsofleksi sehingga terjadi perubahan pada arkus longitudinalis medial yang menjadi lebih pendek dan lebih tinggi. Perubahan ini menyebabkan peningkatan tekanan pada *fascia plantaris* dan akan menstimulasi munculnya nyeri pada tumit (Bolglia & Malone, 2004; Hicks, 1954). *Fasciitis Plantaris* diduga terjadi karena peningkatan tekanan yang berlebihan pada area kaki seperti berdiri atau berjalan terlalu lama, serta akibat dari banyak aktivitas yang melompat (Goff & Crawford, 2011).

Penyebab dari terjadinya *Fasciitis Plantaris* sampai sekarang masih belum diketahui secara pasti. Namun pada beberapa penelitian dijelaskan terdapat beberapa faktor yang bisa meningkatkan risiko terjadi penyakit ini, antara lain obesitas, degenerasi, penggunaan tubuh secara berlebihan, olahragawan/binaragawan, *flat foot* dan *pes cavus*, *tightness* dari otot *gastrocnemius* atau otot *soleus*, penggunaan alas kaki yang tidak menunjang dengan baik. Penyakit ini umumnya menyerang wanita pada usia pertengahan (Rustanti & Wahyu, 2014; Thing et al., 2012).

Sekitar 1 juta penduduk di Amerika Serikat datang ke rumah sakit untuk memperoleh pengobatan dari *plantar heel pain* yang dirasakannya. Di *United Kingdom* diperoleh 12,1% penduduk yang datang ke rumah sakit untuk melakukan konsultasi dan pengobatan terhadap keluhan pada daerah kaki dan pergelangan kakinya, 7,5% spesifik mengalami *Fasciitis Plantaris* (Thomas et al., 2019). Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan pada penduduk Amerika oleh Riddle, 2004, ditemukan bahwa 855 juta penduduk datang ke dokter pelayan primer setiap tahunnya dan sekitar 1 juta penduduk pertahun (0,12% dari keseluruhan kunjungan) terdiagnosis mengalami *Fasciitis Plantaris* (Nahin, 2017). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nahin, 2017, didapatkan hasil bahwa prevalensi kejadian *Fasciitis Plantaris* di Amerika adalah sebesar 17,5% (Nahin, 2017).

Sampai saat ini penelitian di Indonesia mengenai *Fasciitis Plantaris* masih sangat sedikit sehingga angka prevalensi dari kejadian *Fasciitis Plantaris* di Indonesia masih belum ada. Hal ini dikarenakan masyarakat yang cenderung menganggap remeh penyakit ini. Umumnya masyarakat cenderung mengabaikan rasa nyeri pada tumitnya sampai nyeri tersebut sudah mengganggu aktivitas sehari-hari. Selain itu, masyarakat khususnya wanita saat menggunakan sepatu hak tinggi cenderung tidak memperhatikan lama berdiri dan tinggi sepatu sehingga meningkatkan risiko terjadinya *Fasciitis Plantaris*.

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, terdapat beberapa pekerjaan yang dapat meningkatkan risiko dari terjadinya *Fasciitis Plantaris*, salah satunya adalah *Sales Promotion Girl* (SPG). Umumnya SPG akan menggunakan sepatu hak tinggi saat berkerja guna menarik perhatian masyarakat disekitarnya sehingga masyarakat tertarik untuk membeli produk atau jasa yang dijualnya. SPG juga harus bekerja kurang lebih 6 jam sambil

berdiri dengan menggunakan sepatu hak tinggi. Hal ini menyebabkan bagian tubuh terutama bagian kaki mengalami gangguan akibat penggunaan sepatu hak tinggi tersebut (Handayani, 2017; Sysbania et al., 2018).

Menurut beberapa penelitian terdapat beberapa keluhan yang dialami wanita akibat menggunakan sepatu hak tinggi dalam waktu lama, antara lain nyeri pada otot (*strain*), nyeri pada ligamen (*sprain*), dan nyeri lutut. Hal ini dikarenakan pada saat penggunaan sepatu hak tinggi posisi kaki dalam keadaan yang tidak ergonomis (Barnish & Barnish, 2016). Selain itu, wanita yang sering menggunakan sepatu hak tinggi biasanya juga merasakan nyeri pada tumitnya. Nyeri tumit ini berhubungan dengan tingkat tekanan pada telapak kaki saat berjalan dalam waktu yang lama. Penyebab paling sering terjadinya nyeri tumit akibat penggunaan sepatu hak tinggi pada wanita adalah *Fasciitis Plantaris* (Goff & Crawford, 2011).

Berdasarkan masalah di atas, peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti mengenai hubungan penggunaan sepatu hak tinggi dan lama berdiri dengan kejadian *Fasciitis Plantaris* pada SPG Matahari *Departement Store* di OPI Mall Kota Palembang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan penggunaan sepatu hak tinggi dan lama berdiri dengan kejadian *Fasciitis Plantaris* pada SPG Matahari *Departement Store* di OPI Mall Kota Palembang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian Umum**

Mengetahui hubungan penggunaan sepatu hak tinggi dan lama berdiri dengan kejadian *Fasciitis Plantaris* pada SPG Matahari *Departement Store* di OPI Mall Kota Palembang.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian Khusus**

1.3.2.1 Mengetahui karakteristik responden terhadap kejadian *Fasciitis Plantaris* pada SPG Matahari *Departement Store* di OPI Mall Kota Palembang

1.3.2.2 Mengetahui hubungan tinggi sepatu serta lama berdiri dengan kejadian *Fasciitis Plantaris* pada SPG Matahari *Departement Store* di OPI Mall Kota Palembang.

### **1.4 Hipotesis**

$H_0 = (-)$  atau Tidak terdapat hubungan jenis sepatu dan lama berdiri dengan kejadian *Fasciitis Plantaris* pada SPG Matahari *Departement Store* di OPI Mall Kota Palembang.

$H_1 = (+)$  atau Terdapat hubungan jenis sepatu dan lama berdiri dengan kejadian *Fasciitis Plantaris* pada SPG Matahari *Departement Store* di OPI Mall Kota Palembang.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat memberi data dasar tentang hubungan penggunaan sepatu hak tinggi dan lama berdiri

dengan kejadian *Fascitiis Plantaris* pada SPG Matahari *Departement Store* di OPI Mall Kota Palembang.

### **1.5.2 Manfaat Klinis**

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada SPG Mall tentang penyakit *Fascitiis Plantaris*, sehingga dapat dijadikan dasar dalam upaya pencegahan terjadinya penyakit tersebut.

### **1.5.3 Manfaat Sosial**

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat khususnya wanita mengenai hubungan penggunaan sepatu hak tinggi dan lama berdiri dengan kejadian *Fasciitis Plantaris*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahrudin, M. (2018). Patofisiologi Nyeri (Pain). *Saintika Medika*, 13(1), 7.  
<https://doi.org/10.22219/sm.v13i1.5449>
- Barnish, M. S., & Barnish, J. (2016). High-Heeled Shoes and Musculoskeletal Injuries: A Narrative Systematic Review. *BMJ Open*, 6(1).  
<https://doi.org/10.1136/bmjopen-2015-010053>
- Bek, N., Plantar, B. N., Abit Kocaman, A., & Yildiz, S. (2017). Plantar Fasciitis and Current Treatment Approaches. *Clin Surg*, 2, 1752.  
<http://clinicsinsurgery.com/>
- Bistolfi, A., Zanovello, J., Vannicola, A., & Morino, L. (2016). Conservative Treatment of Plantar Fasciitis and Posterior Heel Pain: A Review. *International Journal of Physical Medicine & Rehabilitation*, 04(06).  
<https://doi.org/10.4172/2329-9096.1000372>
- Bolgia, L. A., & Malone, T. R. (2004). Plantar Fasciitis and the Windlass Mechanism: A Biomechanical Link to Clinical Practice. *Journal of Athletic Training*, 39(1), 77–82.
- Cowley, E. E., Chevalier, T. L., & Chockalingam, N. (2009). The Effect of Heel Height on Gait and Posture a Review of the Literature. *Journal of the American Podiatric Medical Association*, 99(6), 512–518.  
<https://doi.org/10.7547/0990512>
- Cronin, N. J. (2014). The Effects of High Heeled Shoes on Female Gait: A Review. *Journal of Electromyography and Kinesiology*, 24(2), 258–263.  
<https://doi.org/10.1016/j.jelekin.2014.01.004>
- Goff, J. D., & Crawford, R. (2011). Diagnosis and Treatment of Plantar Fasciitis. *American Family Physician*, 84(6), 676–682.
- Hamill, J., Knutzen, K. M., & Derrick, T. R. (2015). *Biomechanical Basis of Human Movement* (Fourth edi). Wolters Kluwer Health.

- Handayani, S. (2017). Calf Raise Meningkatkan Fungsional pada Plantar Fasciitis Sales Promorion Girl. *Universitas Nusantara PGRI Kediri, 01*, 1–7. <http://www.albayan.ae>
- Hasanah, H. (2014). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Fasciitis Plantaris pada Polisi Wanita (POLWAN) di POLDA Kalimantan Barat*.
- Hedrick, M. (1996). Current Topic Review The Plantar Aponeurosis. *American Orthopaedic Foot and Ankle Society, 17*(10), 646–649.
- Heri Periatna, L. G. (2006). Perbedaan Pengaruh Pemberian Intervensi Micro Wave Diathermy (MWD) Dan Ultrasound Underwater Dengan Intervensi Micro Wave Diathermy ( MWD) Dan Ultrasound Gel Terhadap Penurunan Nyeri Pada Kasus Plantar. *Jurnal Fisioterapi Indonesia, 6*(1), 36.
- Hermawan, I., & Tarsono, T. (2017). Hubungan Bentuk Telapak Kaki, Panjang Tungkai Dengan Daya Ledak Otot Tungkai Terhadap Atlet Kids Athletics Putri 11-14 Tahun Rawamangun. *Journal Physical Education, Health and Recreation, 1*(2), 25. <https://doi.org/10.24114/pjkr.v1i2.7564>
- Hicks, J. H. (1954). The Mechanics of The Foot, II: The Plantar Aponeurosis and The Arch. *Journal Anatomy, 88*, 25–30.
- Hossain, M., & Makwana, N. (2011). “Not Plantar Fasciitis”: The differential diagnosis and management of heel pain syndrome. *Orthopaedics and Trauma, 25*(3), 198–206. <https://doi.org/10.1016/j.mporth.2011.02.003>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. (n.d.). Retrieved July 29, 2020, from <https://www.kemkes.go.id/index.php?txtKeyword=status+gizi&act=search-by-map&pgnumber=0&charindex=&strucid=1280&fullcontent=1&C-ALL=1>
- Luximon, A. (2013). *Handbook of Footwear Design and Manufacture*. Woodhead Publishing.
- Mcpoil, T. G., Martin, R. L., Cornwall, M. W., Wukich, D. K., Irrgang, J. J., & Godges, J. J. (2008). Heel Pain - Plantar Fasciitis: Clinical Practice



- Guidelines Linked to the International Classification of Function, Disability, and Health from the Orthopaedic Section of the American Physical Therapy Association. *Journal of Orthopaedic and Sports Physical Therapy*, 38(4).  
<https://doi.org/10.2519/jospt.2008.0302>
- Merriman, L. M., & Turner, W. (2002). *Assessment of the Lower Limb*. Churchill Livingstone.
- Moore, K., Agur, A., & Dalley, A. (2015). *Essential Clinical Anatomy*. Wolters Kluwer Health.
- Muawanah, S., & Selviani, I. (2018). Penambahan Neuromuscular Tapping Lebih Baik Dari Pada Ultrasound Saja Untuk Menurunkan Nyeri Pada Kasus Plantar Fasciitis. *Jurnal Ilmiah Fisioterapi (JIF) Volume 1 Nomor 02, Aguhastus 2018, 1*, 47–59.
- Nahin, R. L. (2017). Prevalence and Pharmaceutical Treatment of Plantar Fasciitis in United States Adults. *Physiology & Behavior*, 176(12), 139–148.  
<https://doi.org/10.1016/j.physbeh.2017.03.040>
- Oktofani, M. A., Kesehatan, F. I., & Surakarta, U. M. (2019). *Pengaruh Graston Technique Dengan Active Stretching Terhadap Nyeri Plantar Fasciitis Pada Sales Promotion Girls (SPG)*.
- Paulsen, F., & Waschke, J. (2010). *Sobotta Atlas Anatomi Manusia Jilid 1* (Edisi 23). EGC.
- Purnamasari, W. (2015). Perancangan Media Sosial Penggunaan Sepatu Hak Tinggi yang Sehat dan Aman Pada Wanita Dewasa. *Jurnal DKV Adiwarna, Universitas Kristen Petra*, 1(12).  
<http://studentjournal.petra.ac.id/index.php/dkv/article/viewFile/3374/3051>
- Purvitagiri, N. K. M., Dewanti, L., Bayusentono, S., & Wardhani, L. (2017). *Correlation Between Prolonged Standing and Plantar Fasciitis*. 7(1), 45–56.
- Rahardja, C. T. (2017). Hubungan Penampilan Fisik, Kepuasan Diri, Media, dan Self-Esteem pada Wanita. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 4(2),

261–271. <https://doi.org/10.31843/jmbi.v4i2.123>

- Riyadi, T., & Vicky, M. S. (n.d.). *Perancangan Komunikasi Visual Edukasi Animasi "High Heels "*. 29.
- Roy, W. A. (2006). Atlas of Anatomy: General Anatomy and Musculoskeletal System. *Physical Therapy*, 86(6), 891–891. <https://doi.org/10.1093/ptj/86.6.891>
- Rustanti, M., & Wahyu, S. D. (2014). Pengaruh Penggunaan Medial Arch Support terhadap Derajat Nyeri pada Kasus Plantar Fasciitis. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*, 3(2), 172–178.
- Sahri, S., Sugiarto, S., & Widiatoro, V. (2017). Hubungan Lengkung Telapak Kaki Dengan Kelincahan. *Jendela Olahraga*, 2(1). <https://doi.org/10.26877/jo.v2i1.1290>
- Snell, R. S. (2006). *Anatomi Klinik untuk Mahasiswa Kedokteran* (L. Sugiharto (Ed.); Edisi 6). Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sonu, P., & Aman. (2015). Physiotherapy Treatment in Plantar Fasciitis: a Case Report. *Indian Journal of Physiotherapy and Occupational Therapy - An International Journal*, 9(1), 54. <https://doi.org/10.5958/0973-5674.2015.00012.x>
- Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian* (E. Mulyatiningsih (Ed.)). CV Alfabeta.
- Suryakencanawati, A. A. S. I., Andiyani, N. L. N., & Primayanti, I. D. A. I. (2015). *Hubungan Tinggi Hak Sepatu Terhadap Kasus Nyeri Plantaris Pada Karyawan Wanita Yang Bekerja Di Mds*.
- Sysbania, S., Ardesa, Y. H., & Syaifudin, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Heel Pad Terhadap Derajat Nyeri Pada Pengguna High Heels. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 3(2), 107–111. <https://doi.org/10.37341/jkf.v3i2.115>
- Thing, J., Maruthappu, M., & Rogers, J. (2012). Diagnosis and Management of Plantar Fasciitis in Primary Care. *British Journal of General Practice*,

62(601), 443–444. <https://doi.org/10.3399/bjgp12X653769>

Thomas, M. J., Whittle, R., Menz, H. B., Rathod-Mistry, T., Marshall, M., & Roddy, E. (2019). Plantar Heel Pain in Middle-Aged and Older Adults: Population Prevalence, Associations with Health Status and Lifestyle Factors, and Frequency of Healthcare Use. *BMC Musculoskeletal Disorders*, 20(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12891-019-2718-6>

Thompson, J. V., Saini, S. S., Reb, C. W., & Daniel, J. N. (2014). Diagnosis and Management of Plantar Fasciitis. *Journal of the American Osteopathic Association*, 114(12), 900–906. <https://doi.org/10.7556/jaoa.2014.177>

Wulan, A. J., & Rahayu, A. (2016). Risiko Pemakaian Sepatu Hak Tinggi bagi Kesehatan Tungkai Bawah The Health Risks of Wearing High Heeled Shoes for The Legs. *Majority*, 5(3), 22–27.

Young, C. C., Rutherford, D. S., & Niedfeldt, M. W. (2001). Treatment of plantar fasciitis. *American Family Physician*, 63(3), 467–474.